

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode yang digunakan untuk mencapai kebenaran ilmiah. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, peneliti harus memilih metode yang tepat untuk bidangnya. Metode penelitian melibatkan serangkaian aturan yang diterapkan dalam aktivitas manusia untuk mengeksplorasi ilmu atau mencapai hasil praktis. Metode ini juga menetapkan pedoman dasar dalam mendekati masalah agar dapat menemukan dan memperoleh hasil yang akurat.

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mempelajari objek dalam konteks alamnya (berbeda dengan pendekatan eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan ini menggunakan triangulasi, yaitu kombinasi beberapa metode. Analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi (Sugiono, 2010:1).

Menurut Nazir (1986:159), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan langsung di lapangan, berorientasi pada fenomena alamiah karena sifatnya yang naturalistik dan mendalam.

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang mengikuti metodologi tertentu untuk menyelidiki fenomena sosial pada manusia. Pendekatan ini mengumpulkan data naratif dengan menggunakan kata-kata untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini merupakan salah satu bentuk penelitian formatif yang menerapkan teknik khusus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pikiran dan perasaan subjek penelitian.

B. Langkah-langkah penelitian

1. Pertemuan pertama

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- b. Peneliti menjelaskan tentang proses pembelajaran dalam permainan musik ansambel dan dilanjut dengan penjelasan alat musik pianika sekaligus menjelaskan tentang penjarian pada pianika

2. Pertemuan kedua

Peneliti berlatih permainan penjarian tangga nada dua oktaf pada alat musikpianika



3. Pertemuan ketiga

- a. Peneliti berlatih penjarian tangga nada satu oktaf secara berlawanan



- b. Peneliti membagikan partitur lagu apuse lalu peneliti memberikan contoh memainkan lagu Apuse pada partitur birama1-4
 - c. Peneliti memberikan latihan lagu pokok dari birama 1- 4
 - d. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagu pokok dari birama 1- 4
 - e. Evaluasi perbaikan
- ### 4. Peretmuan keempat

a. Peneliti membagi berapa orang untuk memainkan pianika 1 pianika 2

Dan pianika 3 berjumlah 8 orang

b. peneliti memberikan latihan akord pada lagu apuse dan menyuruh siswa untuk mengulang kembali

c. peneliti mencoba untuk mempraktekan cara bermain lagu apuse pada birama 1-9 dengan tempo lambat lalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bermain

APUSE

An ajang

$\text{♩} = 100$

10

d. Peneliti memberikan evaluasi dan memberikan solusi

5. Pertemuan kelima

a. Peneliti mengecek kembali latihan pada birama 1-9 sebelumnya sejauh mana perkembangan siswa/ siswi hasil latihan tersebut

b. Peneliti mencoba untuk mengulangi kembali latihan pada birama sebelumnya 1-9

c. Evaluasi perbaikan

6. Pertemuan keenam

a. Penelitian memberikan latihan pada baris ke 2 dari birama 10-19



b. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan dari birama 10-19

c. Evaluasi perbaikan

7. Pertemuan ketujuh

a. Peneliti mengulang kembali latihan lagu pokok pada birama 10-19

b. Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan latihan peserta dari birama 10-19

c. Evaluasi perbaikan

8. Pertemuan kedelapan

a. Peneliti memberikan latihan lagu pokok pada baris ke 3 biarama 20-29



b. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagupokok dari birama 20-29

c. Evaluasi perbaikan

9. Pertemuan kesembilan

a. Peneliti mengulang kembali latihan lagu pokok dari birama 20-29

b. Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan latihan peserta dalam

latihan model lagu indonesia pusaka dari birama 20-29

c. Evaluasi perbaikan

10. Pertemuan kesepuluh

- a. Peneliti memberikan kesempatan untuk bermain sejauh mana perkembangan siswa siswi dalam bermain ansambel dengan model lagu Apuse menggunakan tempo lambat
- b. Evaluasi perbaikan
- c. Eeneeliti memberikan kesempatan untuk bermain menggunakan tempo sesuai pada partitur
- d. Evaluasi perbaikan

11. Pertemuan ke sebelas

- a. Peneliti melakukan pementasan untuk pengambilan vidio

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat atau sesuai. Menurut Winarno (1982:26), metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mencari kebenaran. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode tindakan lapangan. Istilah "metodologi penelitian" berasal dari kata "metode," yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "logos," yang berarti ilmu atau pengetahuan. Dengan demikian, metodologi merujuk pada cara sistematis untuk mencapai tujuan dengan pemikiran yang teliti.

Sementara itu, "penelitian" adalah kegiatan yang melibatkan pencarian, pencatatan, perumusan, analisis, dan penyusunan laporan. Metode penelitian tindakan lapangan digunakan dalam penelitian ini untuk memantau atau mengamati proses latihan secara langsung, dengan penulis juga berperan sebagai pelatih.

F. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini mengambil lokasi pada lembaga pendidikan di SMPN 11 KUPANG

Pemilihan lokasi penelitian ini di latar belakang oleh hal-hal berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian di tempat tersebut tentang pembelajaran seni musik sebagaimana yang penelitian lakukan.
 - b. Tersedianya sarana pendukung di tempat tersebut, yaitu perlengkapan alat-alat musik terutama pianika dan prasarana untuk mengajar seni musik.
2. Objek Penelitian: Peserta didik Kelas VII SMPN 11 KUPANG. Hal-hal yang akan diwawancarai adalah berkaitan dengan pengetahuan awal terkait pembelajaran bermain alat musik ansambel sejenis pianika.

E. Jenis Dan Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari objek atau lokasi penelitian, seperti sekolah tempat penelitian berlangsung. Dalam studi ini, data primer diperoleh melalui dokumentasi permainan ansambel pianika yang direkam dalam bentuk video dan foto, yang berfungsi sebagai sumber data dan bukti dari hasil penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung mengamati perubahan dalam permainan ansambel pianika.

2. Data sekunder,

Data sekunder di sisi lain, adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari sumber-sumber tambahan seperti buku, referensi, jurnal, atau media massa yang

berkaitan dengan pembelajaran musik di sekolah. Data sekunder ini berperan sebagai pelengkap dan pendukung bagi data primer

F. Teknik Pengumpulan Data

Berkait pengumpulan data adalah:

1. Studi Pustaka.

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, serta dari sumber-sumber relevan lainnya. Data yang dikumpulkan mencakup buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembelajaran alat musik ansambel, khususnya pianika, di SMPN 11 KUPANG.

2. Studi Lapangan.

Metode ini mencakup pengumpulan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama periode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam studi lapangan meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat secara teliti dan sistematis, sebagaimana dijelaskan oleh Drs. Soeharto dan kolega. Melalui observasi, peneliti secara langsung memantau keadaan dan proses yang sedang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau tanya jawab untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber melalui jawaban mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali pengetahuan narasumber mengenai kekompakan dalam permainan alat musik ansambel seperti pianika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan bukti fisik dari berbagai kegiatan atau peristiwa yang terjadi selama proses penelitian. Teknik ini dilakukan di lokasi penelitian dan mencakup pencatatan kegiatan siswa-siswi dan pelatih selama proses penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses untuk menyelidiki suatu peristiwa menggunakan data guna memahami situasi yang sebenarnya. Sugiyono (2014:335) menjelaskan bahwa analisis melibatkan langkah-langkah sistematis dalam mengumpulkan dan mengatur data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengumpulan data, pengorganisasian informasi, pemilihan data yang relevan, dan penyusunan kesimpulan yang mempermudah pemahaman, baik untuk peneliti sendiri maupun untuk orang lain.

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi yang terkumpul akan dijelaskan secara komprehensif. Data tersebut akan dipilah untuk menentukan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk skripsi sebagai laporan akhir

H. Alat Bantu Penelitian.

Alat bantu yang harus di siapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni:

1. Buku catatan, pena, untuk menulis pada saat kegiatan berlangsung.

Alat musik pianika dan kamera digital untuk merekam sekaligus mendokumentasikan semua kegiatan selama proses penelitian.